



Original Article

Penggunaan Media Tutup Botol Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 3-4 Tahun Tp Lestari Tahun Pelajaran 2025/2026

Mila Diana¹✉, Nurhafit Kurniawan², Wijaya Adi Putra³

^{1,2,3}Universitas PGRI Argopuro Jember

Korespondensi Email: dianamilao14@gmail.com[✉]

Abstrak:

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Media Tutup Botol Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 3–4 Tahun di TP Lestari Tahun Pelajaran 2025/2026.” Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf, baik dalam bentuk huruf kapital maupun huruf kecil. Berdasarkan hasil observasi di TP Lestari, dari 9 anak kelompok usia 3–4 tahun hanya sebagian kecil yang mampu mengenali simbol huruf dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa anak memerlukan media pembelajaran yang menarik, konkret, dan sesuai dengan karakteristik bermain anak usia dini. Penelitian ini bertujuan secara umum untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak melalui penggunaan media tutup botol huruf. Tujuan khususnya yaitu: (1) meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk huruf, (2) melatih kemampuan mencocokkan huruf sesuai pasangan, dan (3) menumbuhkan minat anak terhadap kegiatan mengenal huruf melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 9 anak usia 3–4 tahun di TP Lestari Tahun Pelajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan penilaian perkembangan anak, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk melihat peningkatan hasil belajar anak pada setiap siklus. Luaran dari penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media tutup botol huruf, meningkatnya kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran berbasis daur ulang, serta tersusunnya model kegiatan pembelajaran yang inovatif dan ramah lingkungan sesuai dengan prinsip pembelajaran PAUD berbasis bermain.

Submitted	: 1 October 2025
Revised	: 7 November 2025
Acceptance	: 29 December 2025
Publish Online	: 31 January 2026

Kata kunci: Media Tutup Botol Huruf; Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 3-4 tahun

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak, termasuk dalam hal pengembangan kemampuan bahasa dan literasi. Salah satu aspek penting dari kemampuan literasi awal adalah kemampuan mengenal huruf, yang menjadi fondasi bagi anak untuk memasuki tahap membaca dan menulis pada jenjang berikutnya. Anak usia 3–4 tahun berada pada masa mulai tertarik dengan simbol, tanda, dan huruf yang sering mereka lihat di lingkungan sekitar (Amelia & Rahmadani, 2022). Oleh karena itu, kegiatan pengenalan huruf di PAUD perlu disampaikan dengan cara yang menyenangkan, konkret, dan sesuai dengan dunia bermain anak. Namun, berdasarkan hasil observasi di TP Lestari Tahun Pelajaran 2025/2026, diketahui bahwa dari 9 anak kelompok usia 3–4 tahun, sebanyak 7 anak masih kesulitan mengenali bentuk dan bunyi huruf. Anak-anak sering tertukar dalam mengenali huruf-huruf mirip seperti “b” dan “d”, serta kurang berminat saat kegiatan belajar dilakukan dengan metode ceramah atau lembar kerja. Hal ini menunjukkan perlunya media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf melalui aktivitas bermain. Salah satu alternatif yang relevan dan mudah diterapkan adalah penggunaan media tutup botol huruf. Media ini memanfaatkan barang bekas berupa tutup botol plastik yang ditempeli huruf alfabet, kemudian digunakan untuk kegiatan mencocokkan, menyusun nama, atau bermain tebak huruf.

Menurut N. W. M. J. Yanti & Wedayanthi (2025), penggunaan media berbasis bahan daur ulang tidak hanya menarik perhatian anak, tetapi juga menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, media konkret seperti tutup botol membantu anak belajar melalui pengalaman langsung (learning by doing) sesuai dengan teori Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini berpikir secara konkret dan belajar melalui manipulasi benda di sekitarnya (Hurlock, 2015). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media berbasis permainan mampu meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Penelitian oleh Mutiara et al. (2025) menemukan bahwa media alfabet dari bahan bekas meningkatkan kemampuan mengenal huruf dibandingkan dengan metode konvensional. Demikian pula, penelitian oleh Hardianti & Muzdalifah (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan dengan bahan daur ulang meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak secara signifikan. Dengan demikian, penggunaan media tutup botol huruf diharapkan dapat menjadi strategi efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf di TP Lestari.

Secara regulatif, kegiatan ini juga sejalan dengan **Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2023** tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, yang menegaskan bahwa pembelajaran di PAUD harus berorientasi pada kebutuhan, karakteristik, dan tahap perkembangan anak melalui kegiatan bermain yang bermakna. Salah satu capaian perkembangan dalam aspek **bahasa** adalah anak mampu mengenal simbol-simbol huruf yang sering ditemui dalam keseharian. Selain itu, *Kurikulum Merdeka PAUD* juga menekankan pentingnya pembelajaran berbasis proyek sederhana dan eksplorasi bahan di sekitar anak, sehingga media tutup botol huruf sangat sesuai dengan prinsip tersebut. Melalui media ini, guru tidak hanya membantu anak mengenali huruf secara visual, tetapi juga mengajak mereka untuk aktif bermain, berpikir, dan berinteraksi. Kegiatanseperti menyusun nama menggunakan tutup botol huruf, mencocokkan huruf besar dan kecil, serta bermain tebak huruf mampu merangsang kemampuan bahasa, konsentrasi, dan koordinasi mata-tangan anak. Penggunaan media ini juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat belajar yang tinggi, karena anak merasa terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang menyenangkan (Masmarawati et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penggunaan Media Tutup Botol Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 3–4 Tahun di TP Lestari Tahun Pelajaran 2025/2026.”** Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran di PAUD, khususnya dalam hal pengembangan kemampuan literasi awal melalui kegiatan bermain yang kreatif dan kontekstual. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah penggunaan tutup botol huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 3-4 tahun di TP Lestari?” Dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan anak usia 3-4 tahun dalam mengenal huruf melalui penggunaan media tutup botol huruf.

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, dijelaskan bahwa pengembangan kemampuan literasi merupakan bagian penting dari kompetensi dasar yang harus distimulasi sejak usia dini. Literasi awal termasuk kemampuan mengenal huruf menjadi fondasi bagi anak untuk mencapai kesiapan belajar membaca dan menulis di jenjang berikutnya. Oleh karena itu, guru PAUD memiliki peran strategis dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak ([Saputri & Katoningsih, 2023](#)). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak usia 3-4 tahun yang belum mampu mengenal huruf dengan baik. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya media yang bersifat konkret serta menarik minat anak ([Jannah et al., 2021](#)). Anak-anak pada usia tersebut memiliki karakteristik belajar melalui bermain, sehingga dibutuhkan media yang dapat menggabungkan unsur bermain dan belajar sekaligus menstimulasi kemampuan motorik halus serta visual anak. Penggunaan media tutup botol huruf menjadi salah satu solusi inovatif dan ramah anak. Media ini mudah didapat, murah, serta memungkinkan guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan bermakna. Melalui kegiatan mencocokkan, menyusun, atau mencari huruf dari tutup botol, anak tidak hanya mengenal simbol huruf tetapi juga melatih konsentrasi, koordinasi mata dan tangan, serta keterampilan berpikir awal ([Masmarawati et al., 2024](#)).

Penelitian ini menjadi penting karena diharapkan mampu memberikan alternatif media pembelajaran yang kreatif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 3-4 tahun di TP Lestari tahun pelajaran 2025/2026. Selain memberikan kontribusi praktis bagi guru PAUD, hasil penelitian ini juga mendukung kebijakan nasional dalam memperkuat literasi dasar pada pendidikan anak usia dini sesuai dengan arah transformasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

1. Hakikat Literasi Anak Usia Dini

Literasi anak usia dini tidak sekadar kemampuan membaca dan menulis, melainkan mencakup seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pemahaman simbol, makna, serta kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tertulis ([Ginting et al., 2025](#)). Literasi awal berfungsi sebagai dasar bagi anak untuk mengembangkan kemampuan akademik di jenjang berikutnya, sehingga pengenalan huruf menjadi aspek penting dalam stimulasi kognitif anak ([Masfufah, 2021](#)). Menurut Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, salah satu kompetensi dasar dalam aspek bahasa adalah anak mampu mengenal simbol-simbol huruf yang melambangkan bunyi. Literasi dini juga meliputi kemampuan memahami hubungan antara gambar, simbol, dan suara ([Ismaya & Galib, 2022](#)).

Anak usia 3-4 tahun berada pada tahap praoperasional menurut teori Piaget, di mana mereka belajar melalui pengalaman konkret dan aktivitas bermain ([Susanto & Wulandari, 2024](#)). Oleh karena itu, kegiatan literasi di PAUD sebaiknya menggunakan pendekatan bermain yang menyenangkan dan interaktif, bukan metode hafalan atau drilling ([A. M. Yanti et al., 2023](#)). Literasi pada masa awal kehidupan menjadi dasar pembentukan kecakapan literasi berkelanjutan ([Annas et al., 2024](#)). Apabila stimulasi literasi tidak dilakukan sejak dini, anak akan mengalami kesulitan dalam mengenal simbol huruf, membaca, dan menulis di jenjang SD ([Solichah et al., 2022](#)).

2. Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 3-4 Tahun

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap awal dari proses membaca

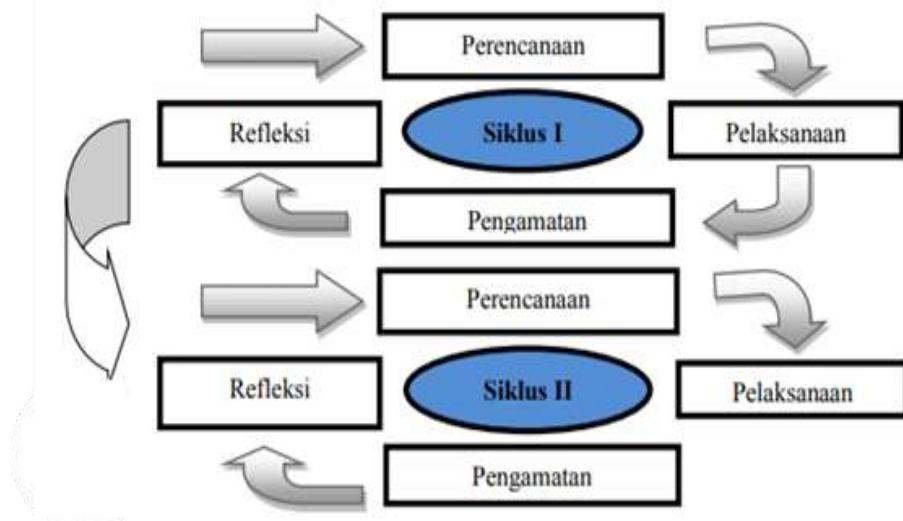
- permulaan ([Supriadi et al., 2025](#)). Anak perlu mengenal bentuk huruf, nama huruf, serta bunyi huruf (Fonetik) secara bertahap. Pada usia 3–4 tahun, anak mulai mampu membedakan bentuk visual antara huruf satu dengan yang lain, namun belum sepenuhnya memahami hubungan antara huruf dan bunyinya ([Anggita et al., 2023](#)). Hasil penelitian oleh [Novalia et al. \(2025\)](#) menunjukkan bahwa pembelajaran literasi yang menggunakan media konkret seperti kartu huruf, pasir huruf, atau benda nyata lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Kegiatan mengenal huruf akan lebih bermakna jika dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari anak, seperti mengenal huruf pada nama sendiri atau benda di sekitar ([Putri, 2022](#)). Selain itu, penelitian [Darmasanti et al. \(2025\)](#) menyebutkan bahwa anak yang terlibat secara aktif dalam kegiatan mengenal huruf melalui permainan menunjukkan peningkatan lebih signifikan dibandingkan dengan anak yang hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam pembelajaran literasi dini.
3. Media Tutup Botol Huruf sebagai Inovasi Pembelajaran
- Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk menyalurkan pesan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik ([Arsyad, 2011; Mahardika et al., 2021; Mukarromah & Andriana, 2022](#)). Dalam konteks PAUD, media yang ideal adalah media yang sederhana, aman, mudah didapat, serta mampu menarik perhatian anak ([Maghfiroh & Suryana, 2021](#)). Salah satu inovasi yang berkembang dalam pembelajaran literasi anak usia dini adalah **media tutup botol huruf**. Media ini memanfaatkan barang bekas berupa tutup botol plastik yang diberi label huruf-huruf alfabet. Selain mendukung pembelajaran literasi, media ini juga melatih motorik halus, konsentrasi, serta kemampuan klasifikasi anak ([Hasbin et al., 2021](#)). Kegiatan seperti mencocokkan huruf pada tutup botol dengan kartu bergambar atau menyusun huruf menjadi kata dapat menumbuhkan motivasi belajar anak ([Maharani & Cinantya, 2024](#)).
- Penelitian oleh [Budiarti & Wardana \(2025\)](#) menunjukkan bahwa penggunaan media daur ulang, termasuk tutup botol huruf, meningkatkan minat belajar dan partisipasi anak secara signifikan. Media ini juga dinilai ramah lingkungan dan mengajarkan anak nilai tanggung jawab terhadap lingkungan sejak dini ([Setiawan et al., 2024](#)). Lebih lanjut, penelitian [Rachmi et al. \(2025\)](#) menegaskan bahwa media tutup botol huruf dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak, terutama bahasa, kognitif, dan sosial emosional, karena anak berinteraksi langsung melalui permainan kelompok. Hal ini sejalan dengan prinsip “belajar melalui bermain” yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka PAUD.
4. Peran Guru dalam Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini
- Guru memiliki peran penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan literasi di PAUD ([Priyanti et al., 2025](#)). Guru harus mampu memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan usia dan karakteristik anak ([Deluma & Setiawan, 2023](#)). Dalam konteks penggunaan media tutup botol huruf, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana bermain sambil belajar yang menyenangkan. Selain itu, guru perlu memahami bahwa literasi tidak hanya diajarkan secara eksplisit, tetapi juga diintegrasikan dalam berbagai kegiatan harian, seperti bernyanyi, bercerita, bermain peran, atau eksplorasi alam ([Thahir et al., 2025](#)). Dukungan lingkungan belajar yang kaya akan teks, simbol, dan gambar juga berkontribusi besar dalam pengembangan literasi dini ([Novalia et al., 2025](#)).
- Penelitian terbaru menunjukkan bahwa guru yang kreatif dan inovatif dalam menggunakan bahan daur ulang sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan anak dan efektivitas pembelajaran ([Usman et al., 2024](#)). Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan guru dalam merancang media pembelajaran literasi perlu menjadi perhatian utama lembaga PAUD ([Erdiyanti & Syukri, 2021](#)). Secara keseluruhan, pengembangan literasi anak usia dini melalui media tutup botol huruf sejalan dengan kebijakan nasional dalam memperkuat literasi dasar, serta berkontribusi pada pencapaian kompetensi bahasa anak sesuai standar nasional

pendidikan PAUD ([Ismawati et al., 2024](#)).

Metode

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil pembelajaran di kelas melalui penerapan tindakan tertentu secara sistematis. Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan utama yaitu: (1) perencanaan (*plann*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Keempat tahap tersebut dilakukan secara berulang dalam dua siklus, di mana setiap siklus dirancang berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026, dengan estimasi waktu selama dua bulan, mencakup tahap persiapan, pelaksanaan dua siklus tindakan, observasi, refleksi, dan penyusunan laporan penelitian. Dengan desain penelitian tindakan kelas ini, diharapkan penerapan media tutup botol huruf dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf secara signifikan serta memberikan pengalaman belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sesuai prinsip pembelajaran pada anak usia dini.



Gambar 1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas Kemmis et al. (2013)

Analisis Data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan dalam model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis & Mc. Taggart, yang terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), tahap tindakan (*action*), tahap pengamatan (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*). Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan teknik analisis persentase.

Adapun rasa ingin tahu pada anak usia dini cenderung karena banyak memperhatikan, membicarakan, serta mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat serta didengarnya, terutama tentang sesuatu yang menurut anak baru dilihat ataupun didengar. Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat dan didengar ([Lestari & Wulandari, 2021](#)).

Indikator yang dinilai dalam penelitian ini mengacu pada STPPA Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022, yaitu

Tabel 1 Inikator Penelitian

Indikator 1: Anak mampu mengenali dan membedakan bentuk, bunyi, serta nama huruf melalui kegiatan bermain yang bermakna

	Kegiatan	Penilaian
BB	Anak belum menunjukkan kemampuan mengenali huruf.	1
MB	Anak mulai mengenali beberapa huruf dengan bantuan guru.	2
BSH	Anak mampu mengenali sebagian besar huruf dengan benar.	3
BSB	Anak mengenal huruf secara konsisten dan percaya diri.	4

Adapun teknik analisis data yang digunakan menurut (Yunus, 2022), hasil observasi di analisis menggunakan analisis persentase dengan rumus yaitu:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil pengamatan

n = Skor yang diperoleh siswa

N = Skor maksimum

Hasil dari data dapat diinterpretasikan kedalam empat tingkatan dalam prosedur penilaian di paud yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Keberhasilan

No.	Kriteria	Presentase
1.	BB	0-25%
2.	MB	26-50%
3.	BSH	51-75%
4.	BSB	76-100%

Hasil Penelitian

SIKLUS 1

1. Perencanaan (*Planning*):

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan menyiapkan alat/ media, yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu berupa media tutup botol huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf



Gambar 2 Media tutup Botol

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pertemuan siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu 22 Oktober 2025, pada tahap pelaksanaan guru memberikan penjelasan tentang tema, lalu dilanjutkan dengan bermain dengan media tutup botol huruf. Kemudian guru menjelaskan huruf apa saja yang terdapat dalam tutup botol

3. Observasi (*Observing*)

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1 anak-anak tampak senang saat bermain dengan media tutup botol huruf, dari kegiatan tersebut anak dapat mengenal huruf. Setelah adanya tindakan siklus 1 melalui kegiatan pembelajaran dengan media tutup botol huruf terdapat peningkatan

No m a m p u a	Nama	Anak mampu mengenali dan membedakan bentuk, bunyi, serta nama huruf melalui kegiatan bermain yang bermakna				Skor
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	
1 ⁿ	KA	✓				1
2 ^m	AZM		✓			2
3 ^e	SG	✓				1
4 ⁿ g	ANS	✓				1
5 ^e	RV	✓				1
6 ⁿ	FR		✓			2
7 ^a 1	RR	✓				1
8	RHN	✓				1
9 ^h u	DF	✓				1

ruf dengan pencapaian kriteria MB, BSH, dan BSB.

Berikut hasil pengamatan dari siklus 1 :

Tabel 3 Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dalam mengenal huruf dengan media tutup botol huruf, 2 anak (23%) masuk kategori MB, dan 7 anak (77%) masuk kategori BB.

Tabel 4 Hasil Analisis penelitian

Kategori	Jumlah siswa	Presentase	Hasil
BB	7 Siswa	P = $\frac{7}{9} \times 100\%$	77 %
MB	2 Siswa	P = $\frac{2}{9} \times 100\%$	23%
BSH	4 Siswa	P = $\frac{0}{9} \times 100\%$	0%
BSB	0 Siswa	P = $\frac{0}{9} \times 100\%$	0%

4. Refleksi (Reflecting)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak belum mencapai indikator keberhasilan. Berdasarkan hasil observasi kemampuan mengenal huruf anak usia 3–4 tahun di TP Lestari pada siklus I, diperoleh data bahwa sebagian besar anak masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dengan persentase 77% atau sebanyak 7 anak. Sebanyak 23% atau 2 anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), sedangkan tidak ada anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) maupun Berkembang Sangat Baik (BSB).

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf masih sangat rendah. Anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk huruf, menyebutkan nama huruf, serta mencocokkan huruf dengan gambar yang sesuai. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang menarik perhatian anak, media yang kurang variatif, serta rendahnya keterlibatan anak dalam kegiatan bermain sambil belajar.

Dengan demikian, diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya dengan menerapkan media tutup botol huruf secara lebih kreatif dan interaktif. Guru dapat mengajak anak bernyanyi sambil mengenal huruf, mengelompokkan huruf dengan warna, atau menggunakan permainan mencocokkan huruf yang lebih menantang dan menyenangkan. Melalui langkah-langkah ini diharapkan motivasi belajar anak meningkat dan kemampuan mengenal huruf dapat berkembang lebih optimal pada siklus selanjutnya.

SIKLUS 2

Siklus II dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi pada siklus I yang menunjukkan bahwa sebagian anak masih kesulitan mengenali huruf, menyebutkan nama huruf, mencocokkan huruf dengan gambar/kata. Tujuan dari siklus II adalah memperkuat penguasaan huruf dan meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media tutup botol huruf yang lebih menarik dan kontekstual.

1. Perencanaan (Planning)

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, diketahui bahwa beberapa anak masih kesulitan mengenal huruf dan kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pada siklus II peneliti yang juga berperan sebagai guru melakukan perbaikan dalam perencanaan kegiatan agar lebih menarik dan mudah dipahami anak.

Peneliti menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menambahkan variasi kegiatan menggunakan media tutup botol huruf yang telah diperbarui. Tutup botol dibuat lebih berwarna dan diberi gambar benda yang huruf awalnya sama, seperti A untuk ayam, B untuk bola, dan C untuk ceri. Hal ini bertujuan agar anak lebih mudah mengenali

dan mengingat huruf.

Selain itu, peneliti menyiapkan lagu dan permainan sederhana yang berkaitan dengan huruf agar kegiatan belajar terasa menyenangkan. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi dan instrumen penilaian berdasarkan kategori BB, MB, BSH, dan BSB untuk mencatat perkembangan kemampuan anak selama kegiatan berlangsung.

Perencanaan ini diharapkan dapat membuat anak lebih aktif, senang belajar, serta menunjukkan peningkatan dalam mengenal huruf melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.

2. Pelaksanaan (Acting)

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 25 Oktober 2025 di TP Lestari, dengan jumlah anak 9 orang usia 3–4 tahun. Pada siklus ini, peneliti sekaligus berperan sebagai guru kelas yang memimpin seluruh kegiatan pembelajaran. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, yaitu berdoa bersama, bernyanyi lagu penyemangat, dan berbincang ringan agar anak lebih siap belajar. Selanjutnya, peneliti memperkenalkan kembali media tutup botol huruf yang berwarna cerah dan bergambar menarik.

Pada kegiatan inti, peneliti mengajak anak bermain sambil belajar huruf melalui beberapa aktivitas, antara lain:

- a. Anak dibagi menjadi 2 kelompok kecil agar lebih maksimal dalam mengenal huruf
- b. Bernyanyi lagu abjad sambil menunjukkan huruf pada tutup botol.
- c. Mencocokkan huruf dan gambar huruf. Anak diminta menemukan tutup botol huruf yang sesuai dengan gambar huruf.
- d. Permainan tebak huruf. Peneliti menyebutkan bunyi huruf, dan anak mengambil tutup botol dengan huruf yang benar.



Gambar 3 Pelaksanaan Penelitian

Peneliti memberikan pujian dan dorongan positif kepada anak yang berani mencoba dan aktif menjawab. Kegiatan diakhiri dengan tanya jawab ringan tentang huruf yang telah dipelajari, dilanjutkan dengan bernyanyi lagu penutup dan berdoa bersama. Selama kegiatan, anak terlihat lebih antusias, aktif, dan berani mencoba dibandingkan pada siklus I. Anak mulai mampu mengenali bentuk huruf, menyebutkan bunyi huruf dengan benar, dan menikmati proses belajar dengan gembira

3. Observasi (Observing)

Tahap observasi pada siklus II dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran pada hari Sabtu, 25 Oktober 2025 di TP Lestari. Pada tahap ini, peneliti berperan ganda sebagai guru dan observer yang secara langsung mengamati respon serta perkembangan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Selama kegiatan, peneliti mencatat berbagai hal penting yang

berkaitan dengan antusiasme anak, kemampuan mengenal huruf, serta keterlibatan anak dalam menggunakan media tutup botol huruf. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang berisi indikator kemampuan mengenal huruf dan kategori perkembangan anak, yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

Berdasarkan hasil pengamatan, sebagian besar anak tampak lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan dibandingkan dengan siklus I. Anak mulai berani menyebutkan huruf dengan benar, menunjukkan huruf yang diminta guru, serta mampu mencocokkan huruf dengan gambar benda yang huruf awalnya sama. Kegiatan bernyanyi yang disertai permainan tebak huruf membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga anak lebih fokus dan mudah mengingat huruf yang dipelajari.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf dan minat belajar anak usia 3–4 tahun. Anak tampak lebih tertarik belajar huruf melalui kegiatan bermain sambil bernyanyi dengan media tutup botol huruf.

Tabel 5 Halis Siklus II

No	Nama	Anak mampu mengenali dan membedakan bentuk, bunyi, serta nama huruf melalui kegiatan bermain yang bermakna				Skor
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	
1	KA		✓			2
2	AZM				✓	4
3	SG			✓		3
4	ANS			✓		3
5	RV				✓	4
6	FR				✓	4
7	RR				✓	4
8	RHN			✓		3
9	DF				✓	4

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dalam mengenal huruf dengan media tutup botol huruf, 1 anak (11%) masuk kategori MB, 3 anak (33%) masuk kategori BSH, dan 5 anak (56%) masuk kategori BSB

Tabel 6 Rekapitulasi

Kategori	Jumlah siswa	Presentase	Hasil
BB	0 Siswa	$P = \frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$	0 %
MB	1 Siswa	$P = \frac{1}{9} \times 100\% = 11\%$	11%
BSH	3 Siswa	$P = \frac{3}{9} \times 100\% = 33\%$	33%
BSB	5 Siswa	$P = \frac{5}{9} \times 100\% = 56\%$	56%

4. Refleksi (Reflecting)

Tahap refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran pada Sabtu, 25 Oktober 2025 selesai. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Anak lebih antusias, berani menyebutkan huruf, serta mampu mencocokkan huruf dengan gambar dengan benar.

Media tutup botol huruf yang digunakan membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Anak tampak aktif bernyanyi, bermain, dan berinteraksi selama kegiatan berlangsung. Sebagian besar anak

sudah mencapai kategori BSH dan BSB, sehingga indikator keberhasilan penelitian dianggap tercapai. Dengan demikian, penelitian dihentikan sampai siklus II karena tujuan telah tercapai dengan baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media tutup botol huruf terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf. Anak menjadi lebih mudah membedakan bentuk huruf, menyebutkan huruf dengan benar, serta mencocokkan huruf dengan gambar yang sesuai. Kegiatan yang dirancang tidak hanya berfokus pada pengenalan huruf, tetapi juga melibatkan anak secara aktif dan menyenangkan melalui permainan interaktif.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I, hasil belajar anak belum mencapai indikator keberhasilan karena sebagian besar anak masih berada pada kategori MB (Mulai Berkembang). Namun pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan dan penggunaan media yang lebih menarik, kemampuan anak meningkat secara signifikan. Sebagian besar anak mencapai kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik), melebihi target keberhasilan yang telah ditentukan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Retnaningrum & Umam (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media konkret dapat membantu anak mengenal huruf dengan lebih mudah karena anak belajar melalui pengalaman langsung. Selain itu, Formen & Pranoto (2025) dan Fatmawati et al. (2025) juga menjelaskan bahwa kegiatan bermain sambil belajar, seperti mencocokkan huruf dan gambar, dapat menstimulasi kemampuan literasi awal secara alami.

Dengan demikian, penerapan media tutup botol huruf sangat relevan digunakan di TP Lestari untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 3–4 tahun. Media ini tidak hanya membantu anak memahami konsep huruf, tetapi juga menumbuhkan minat belajar, konsentrasi, serta rasa percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di TP Lestari dengan judul “Penggunaan Media Tutup Botol Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 3–4 Tahun Tahun Pelajaran 2025/2026”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media tutup botol huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 3–4 tahun.
2. Pada siklus I, sebagian besar anak masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebesar 77%, dan hanya 23% anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Belum ada anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) maupun Berkembang Sangat Baik (BSB).
3. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu 11% anak berada pada kategori MB, 33% pada kategori BSH, dan 56% anak mencapai kategori BSB.

4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media tutup botol huruf efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini, karena mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik bermain sambil belajar pada anak usia 3–4 tahun

Daftar Pustaka

- Amelia, Z., & Rahmadani, A. (2022). Penggunaan Media PEMA (Papan Edukasi Main Anak) Dalam Meningkatkan Pemerolehan Kosakata Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 7(1), 44–51.
- Anggita, R., Sormin, D., Lubis, J. N., & Nopriani Lubis, J. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf melalui Media Pohon Pintar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5919–5930.
- Annas, A. N., Baguna, I., Kobandaha, F., Abdjul, S. P., Yusuf, I. A. M., & Asipu, S. (2024). Tantangan dan Solusi Orang Tua dalam Membangun Kecakapan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(3), 242–253.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. PT Raja grafindo persada.
- Budiarti, E., & Wardana, M. R. F. (2025). Transformasi Pembelajaran Kreatif: Meningkatkan Kepedulian Lingkungan dan Literasi Anak TK Melalui Daur Ulang Puzzle. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 2(3), 153–162.
- Darmasanti, I. D., Pradana, P. H., & Ali, A. Z. (2025). Pengembangan Media Ape Bola Cerdas Ceria/Boldacer terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(12), 14062–14070.
- Deluma, R. Y., & Setiawan, B. (2023). *Strategi pembelajaran anak usia dini*. CV. Dewa Publishing.
- Erdiyanti, E., & Syukri, S. (2021). Peningkatan kompetensi guru PAUD Non PG-PAUD melalui pendampingan pembuatan media pembelajaran Di Kecamatan Konda. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 68–79.
- Fatmawati, I., Putra, W. A., & Ashadi, F. (2025). Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Penggunaan Media Wooden Puzzle Di Kb Bintang Harapan Tahun Ajaran 2025-2026. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 590–605.
- Formen, A., & Pranoto, Y. K. S. (2025). Early Childhood Literacy Stimulation by Parents (Systematic Literature Review): Stimulasi Literasi Anak Usia Dini Oleh Orang Tua (Systematic Literatur Review). *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 376–392.
- Ginting, A. M., Nuriah, Y., Nurkhasyanah, A., Rahayu, S. S., Apriloka, D. V., Purnamasari, M., Nisak, H., Sidiq, A. M., Agustina, E. S., & Sos, S. (2025). *Pendidikan Literasi Pada Anak Usia Dini*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Hardianti, F., & Muzdalifah, F. (2023). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak melalui Alat Permainan Edukatif Bahan Daur Ulang. *AS-SABIQUN*, 5(1), 274–286.
- Hasbin, H., Taib, B., & Arfa, U. (2021). Analisis Kegiatan Meronce Menggunakan Tutup Botol Bekas Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Cahaya Paud*, 3(1), 383779.
- Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Ismawati, I., AR, U. M., & Ilyas, S. N. (2024). Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Mengenal Simbol Huruf Menggunakan Media Tutup Botol DI TKIT Mutiara. *Sentra Cendekia*, 5(2), 55–62.
- Ismaya, E., & Galib, A. A. C. (2022). Pendidikan Literasi: Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Komunikasi yang Efektif. *Jurnal Pendidikan*, 6(1),

- 1148–1153.
- Jannah, A. R., Hamid, L., & Srihilmawati, R. (2021). Media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 1(2), 1–17.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2013). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer Nature Singapore. <https://books.google.co.id/books?id=GB3IBAAAQBAJ>
- Lestari, E., & Wulandari, R. S. (2021). Membangkitkan Rasa Ingin Tahu Anak Usia Dini Dengan Cinta Dan Cerdik. *Qurroti : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 104–114. <https://doi.org/10.36768/qurroti.v3i2.193>
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566.
- Maharani, D., & Cinantya, C. (2024). Mengembangkan motivasi, aktivitas belajar dan aspek bahasa menggunakan model direct instruction, make a match dengan media kartu huruf bergambar. *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 4(2), 44–56.
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimalisasi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3).
- Masfufah, U. (2021). Bahasa & Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(01), 7–13.
- Masmarawati, M., Haryono, M., Asnawati, A., & Sari, R. P. (2024). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Tutup Botol. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(2), 22–26.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan guru dalam mengembangkan media pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50.
- Mutiara, M., Ilyas, S. N., Asti, S. W., & Sidiq, N. J. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Block Letters Terhadap Kemampuan Pengenalan Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 6(1), 58–66.
- Novalia, S., Anam, U. G., Fitri, R. N., Dino, M. H., Binata, M., Saputra, M. A., Amin, M. A., Ahmad, F. U., Putri, E., & Dewangga, D. D. (2025). Peningkatan Literasi Dini Anak Melalui Kegiatan Bermain Sambil Belajar Di Kober Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(8).
- Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional PAUD, BPK RI (2022).
- Priyanti, N., Yudha, R. P., Hamidah, A., Utami, A. D., Robbani, M. F., Rohmatin, U. F., & Srikanuwie, Y. N. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru Paud Dalam Stimulasi Literasi Anak Usia Dini. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 5(1), 61–72.
- Putri, F. R. (2022). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini melalui Berbagai Media Pembelajaran: Improving Early Childhood Literacy Through Various Learning. *Absorbent Mind*, 2(1), 36–46.
- Rachmi, T., Setianingrum, S. D., & Solehah, S. M. A. (2025). *Ragam Alat Permainan Edukatif Berbasis Lingkungan Hidup*. EDU PUBLISHER.
- Retnaningrum, W., & Umam, N. (2021). Perkembangan kognitif anak usia dini melalui permainan mencari huruf. *Jurnal Tawadhu*, 5(1), 25–34.
- Saputri, D. A., & Katoningsih, S. (2023). Peran guru PAUD dalam menstimulasi keterampilan bahasa anak untuk berpikir kritis pada usia 5-6 Tahun.

- Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2779–2790.
- Setiawan, H., Lutfiani, S. A., Putri, S. A., & Hasanah, U. (2024). Edukreasi Lingkungan: Pembuatan Kerjainan Tangan Dari Sampah Tutup Botol Untuk Pengenalan Satwa Dan Peningkatan Kesadaran Lingkungan. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 153–158.
- Solichah, N., Solehah, H. Y., & Hikam, R. (2022). Persepsi serta peran orang tua dan guru terhadap pentingnya stimulasi literasi pada anak usia dini. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3931–3943.
- Supriadi, S., Erniati, E., Nurdianah, N., Fadillah, N., Qalbi, N., & Suciawati, S. (2025). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Aplikasi Membaca Tanpa Mengeja. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(3), 2012–2019.
- Susanto, A. H., & Wulandari, M. D. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pemahaman Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 689–706.
- Thahir, M., Rachmaniar, A., & Tamam, B. (2025). *Pengembangan Budaya Literasi Melalui Taman Baca: Panduan Praktis bagi Guru dalam Mendukung Literasi Anak Usia Dini*. Indonesia Emas Group.
- Usman, U., Saali, Y. H., Selviani, N., & Riani, R. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Bahan Bekas sebagai Media Pembelajaran bagi Guru di PAUD An'Nasar. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 5(2), 247–251.
- Yanti, A. M., Karokaro, A. S., Putri, F. A., Simbolon, S., Dhestia, S. E., Amanda, T. D., Hasni, U., & Amanda, R. S. (2023). Penerapan Literasi Menggunakan APE Yang Menyenangkan Sebagai Upaya Persiapan Anak Pada Jenjang Transisi PAUD Ke SD. *Jurnal PAUD Emas*, 3(1), 41–49.
- Yanti, N. W. M. J., & Wedayanthi, L. M. D. (2025). Integrasi Pendidikan Lingkungan dalam Pembelajaran: Pemanfaatan Sampah sebagai Media Edukatif untuk Anak TK. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 2(4), 179–186.
- Yunus, J. S. R. (2022). *Aktivitas, Meningkatkan Hasil, D A N Ipa, Belajar Model, Melalui Problem, Pembelajaran*. 6(2), 23–33.